

**Representasi Identitas Orang Sunda Lewat Tokoh Mang Dadang dalam
Tayangan Komedi Situasi “Suami – Suami Takut Istri”**

**(Analisis Semiotik Terhadap Simbol – Simbol Budaya Orang Sunda dalam
Tayangan Komedi Situasi “Suami – Suami Takut Istri”)**

***Representation of Sundanese Cultural Identity That Represented Through
Mang Dadang Character in Situation Comedy
“Suami – Suami Takut Istri”***

***(Semiotic Analysis of Sundanese Cultural Symbols in Situation Comedy “Suami –
Suami Takut Istri”)***

Skripsi

Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai
gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam
Jurusan Ilmu Komunikasi

Disusun oleh :

**Mona Kriesdinar
20030530139**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2009**

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Pebruari 2009
Tempat : R. Negosiasi Ilmu Komunikasi

SUSUNAN TIM PENGUJI



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Tanggal 10 Februari 2009

Fajar Iqbal, M.Si
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

MOTTO

*KEBERUNTUNGAN LEBIH BERPIHAK PADA MEREKA
YANG KURANG PANDAI TAPI BANYAK MENCOBA,
DARIPADA
KEPADA MEREKA YANG PANDAI TAPI TIDAK
BERTINDAK*

(Mario Teguh – Beginner's Luck)

*DIA TAHU BAHWA KEBERHASILAN BUKANLAH
TUJUAN YANG HARUS DICAPAI DI AKHIR SEBUAH
PERJALANAN.*

*DIA TAHU BAHWA KEBERHASILAN ADALAH
KUALITAS DARI SEBUAH PERJALANAN*

(Mario Teguh – You've Got Class)

*THE FUTURE IS NOT SOME PLACE WE ARE GOING,
BUT ONE WE ARE CREATING.*

*THE PATHS ARE NOT TO BE FOUND,
BUT MADE.*

*AND THE ACTIVITY OF MAKING THEM CHANGES
BOTH THE MAKER AND THEIR DESTINATION*

(John Schaar)

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

Ayah & Bunda
(Samino Hadimulyono & Ening Winarnie)

*Atas Doa yang selalu menyertai langkahku,
Atas kasih sayang yang tcurahkan
Atas nasihat yang selalu membimbingku untuk
selalu berada di jalan - Nya*

Kakak
(Teh Nina & Mas Agus)

*Atas Doa dan Dorongan Semangat yang Tidak
Pernah Berhenti*

Special One
(Ria Khusnul fadlilah)

*Atas dorongan semangat, Pengertian dan
kesetiaannya*

Sahabat, Teman, Sobat
(Hasani Zubair)

*Atas bantuan yang diberikan dan arti
persahabatan*

TERIMA KASIH

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Bunda dan Ayahanda (dua orang pahlawan yang akan selalu aku banggakan), terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tidak pernah berhenti, karenanya aku bisa sampai disini. Tete dan Mas Agus, (saudara yang sangat aku banggakan) terima kasih atas dorongan yang tidak pernah berhenti. Ria Khusnul Fadlilah, terima kasih atas pengertian, dorongan semangat, dan terima kasih telah menjadi seseorang yang sangat berarti dalam kehidupanku. Hasani Zubair (sahabat, sobat, teman), terima kasih atas semua bantuan yang diberikan, *that's friend are for ..*

Pak dosen, Mas Jun, Pak Iqbal dan Pak Zuhdan terima kasih atas bimbingan, pencerahan, dan motivasi yang membuatku bisa sampai disini. Semua dosen Ilmu Komunikasi UMY, terima kasih atas ilmu yang diberikan. KOMAKOM, kita dulu pernah berproses bersama.

Talianet Crew, Pak Sabar & Ibu (terima kasih atas motivasinya), A Iman (terima kasih atas bantuannya), Neng Lia (semangat!), Mia (semangat juga!), Epul (download terus!), Luqman (semangat luk!), Yogi (hayo kapan?), Egi (segera ya!), Wilda (terima kasih wil), Faddin (berat bahasanmu), Ari (tetep jadi kucing).

Keluarga besar Desa Wisata Kelor, bangga menjadi bagian dari kalian.

Teman – teman : Aank, Indah, Soni, Mas Ali, Dani, Rika, Mas Nanang, Abel, Agung Gimbal, Ulfie, Hanif, Dennis, Firly, Bang Didi, Fifi, Bembeng, Toni, Bede, Arif, Hanungka, Desi, Pungki, dan masih banyak lagi (terima kasih telah mengenalkan arti persahabatan).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'amin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya tulis ilmiah ini berisi tentang analisis semiotik terhadap identitas budaya sunda (Mang Dadang) yang terdapat dalam *Komedi Situasi Suami – Suami Takut Istri*. Pada proses penyusunannya, penulis menyadari adanya kendala, oleh karena itu penulis merasa yakin masih terdapat banyak sekali kekurangan didalamnya.

Karya tulis ilmiah ini merupakan tugas akhir sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi. Skripsi ini belum pernah diterbitkan oleh orang lain kecuali referensi yang ada dalam naskah dan telah disebutkan pada daftar pustaka.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Pebruari 2009

Penulis

Mona Kriesdinar

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Mona Kriesdinar, 20030530139

REPRESENTASI IDENTITAS BUDAYA SUNDA LEWAT TOKOH MANG DADANG YANG TERDAPAT DALAM TAYANGAN KOMEDI SITUASI *SUAMI – SUAMI TAKUT ISTRI*

(Analisis Semiotik Terhadap Simbol – Simbol Budaya Sunda yang Terdapat Dalam Komedi Situasi Suami – Suami Takut Istri)

Tahun Skripsi : 2009 + 119 Halaman + 3 Gambar + 11 Tabel

Daftar Kepustakaan : 21 Buku (1978 – 2005) + 1 Jurnal + 10 Sumber Online

Film merupakan salah satu produk media komunikasi yang didalamnya terdiri dari tanda – tanda yang dapat dimaknai ketika berinteraksi dengan obyek dan pembacanya. Bagaimana tanda – tanda itu memiliki makna adalah cara bagaimana praktik representasi dibangun. Ia dapat memiliki representasi yang khas karena pada dasarnya melibatkan proses interpretasi produser dan pembaca. Salah satu representasi yang dihadirkan adalah representasi identitas budaya Sunda yang dilekatkan pada sosok Mang Dadang yang terdapat dalam komedi situasi *Suami – Suami Takut Istri*. Melalui penelitian semotika Charles Sanders Peirce, peneliti berhasil membaca tanda – tanda yang tersaji dalam tayangan ini sehingga melahirkan beberapa temuan yang berhubungan dengan representasinya terhadap sosok Mang Dadang, yaitu *pertama*, representasi Mang Dadang sebagai pelaku poligami dan sebagai kepala keluarga yang kurang bertanggung – jawab atas pendidikan nilai – nilai moral keluarganya. *Kedua*, representasi Mang Dadang sebagai warga kelas dua. *Ketiga*, representasi Mang Dadang sebagai sosok materialistis. *Keempat*, representasi Mang Dadang sebagai sosok satpam modis. Secara keseluruhan, konstruksi makna identitas budaya Sunda yang terdapat dalam tayangan komedi situasi Suami – Suami Takut Istri direpresentasikan dalam kerangka stereotip negatif.

ABSTRACT

**University of Muhammadiyah Yogyakarta
Social and Politic Science Faculty
Communication Science Department
Public Relations Program**

Mona Kriesdinar, 20030530139

**REPRESENTATION OF SUNDANESE CULTURAL IDENTITY THAT
REPRESENTED THROUGH MANG DADANG CHARACTER IN
SITUATION COMEDY SUAMI – SUAMI TAKUT ISTRI**

**(Semiotic Analysis to Sundanese Cultural Symbols within Situation Comedy
Suami – Suami Takut Istri)**

Year: 2009 + 119 Pages + 3 Pictures + 12 Tables

References: 21 Books (1978 – 2005) + 1 Journal + 10 Internet Sources

Movie is one of communication media product which consist of several signs that can be interpreted when it interact with object and reader each other. The way of how this signs has meaning is the way how representation practice is stated. They could be has particular and unique meaning, because basically it was depend on interpretation of its producer and interpreter. One of representation involve is representation of sundanese cultural identity which labeled to Mang Dadang figure within situation comedy Suami - Suami Takut Istri. Through semiotic analysis Charles Sanders Pierce, researcher succed read several signs involved this spectacle, so arise several founding related on Mang Dadang Representation. There are, representation of Mang Dadang as polygamist and also represented as father who doesn't respect to moral values education of his children and his wives. Second, representation of Mang Dadang as marginalized people that famous as someone who lack of positive self image. Third, representation of Mang Dadang as materialist security unit in this area. Fourth, representation of Mang Dadang as fashionable security unit. Generally, the representation of sundanese cultural identity within situation comedy Suami – Suami Takut Istri was represented in negative stereotype frame.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	10
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN	
1. Teoritis	10
2. Praktis	11
E. KERANGKA TEORI	
1. Perspektif Interpretatif Dalam Ranah Ilmu Komunikasi	11
2. Tradisi Semiotika Dalam Kajian Ilmu Komunikasi	14
3. Representasi Realitas Sosial dalam Media	16
4. Komedi Situasi	
a. <i>Actcom</i>	20

b. <i>Domcom</i>	21
c. <i>Dramedy</i>	21
5. Teori Identitas Sosial	22
6. Simbol Budaya	26
7. Prinsip Universal Kasundaan	27
F. METODE PENELITIAN	
1. METODOLOGI PENELITIAN	30
2. OBYEK PENELITIAN	30
a. Karakter dan Penokohan Pemain	30
b. <i>Scene</i>	31
c. Visual	31
d. Dialog	32
3. METODE ANALISIS DATA	32
4. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	
a. Data Primer	37
b. Data Sekunder	38
BAB II PROFIL KOMEDI SITUASI SUAMI - SUAMI TAKUT ISTRI	39
A. Gambaran Umum	39
B. Deskripsi Tokoh / Pemain	41
C. <i>Crew</i> Komedi Situasi Suami – Suami Takut Istri	47
D. <i>Setting</i> Tempat	49
E. <i>Setting</i> Waktu	50
F. Durasi	50
G. Properti dan Kostum	50

BAB III IDENTITAS ORANG SUNDA DALAM TAYANGAN KOMEDI

SITUASI SUAMI – SUAMI TAKUT ISTRI 56

A. Analisis Semiotik terhadap Tokoh Mang Dadang dalam Komedi Situasi

Suami – Suami Takut Istri 58

1. Mang Dadang Sebagai Tokoh Orang Sunda 58

1.1. Analisis *Scene* 1 59

1.2. Analisis Unsur – Unsur Tanda 60

1.2.1. Logat Bicara 60

1.2.2. Pilihan Nama Tokoh 61

1.2.3. Pilihan Pemeran Tokoh Mang Dadang 63

2. Mang Dadang Sebagai Suami Yang Berpoligami 64

2.1. Analisis *Scene* 2 66

2.2. Analisis Unsur – Unsur Tanda 69

2.2.1. Keluarga Bahagia 69

2.2.2. Keluarga Peminta – Minta 72

3. Mang Dadang Sebagai Sosok Materialistis 76

3.1. Analisis *Scene* 3 77

3.2. Analisis Unsur – Unsur Tanda 80

3.3. Analisis *Scene* 4 84

3.4. Analisis Unsur – Unsur Tanda 86

3.5. Analisis *Scene* 5 87

3.6. Analisis Unsur – Unsur Tanda 89

3.7. Analisis *Scene* 6 91

3.8. Analisis Unsur – Unsur Tanda 92

4. Mang Dadang Sebagai Warga Kelas Dua (Marjinal)	94
4.1. Analisis <i>Scene</i> 7	96
4.2. Analisis Unsur – Unsur Tanda	97
4.3. Analisis <i>Scene</i> 8	101
4.4. Analisis Unsur – Unsur Tanda	102
4.5. Analisis <i>Scene</i> 9	103
4.6. Analisis Unsur – Unsur Tanda	104
4.7. Analisis <i>Scene</i> 10	106
4.8. Analisis Unsur – Unsur Tanda	107
5. Mang Dadang Sebagai Sosok Satpam Modis	109
5.1. Analisis <i>Scene</i> 11	110
5.2. Analisis Unsur – Unsur Tanda	110
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	113
B. SARAN	114
a) Akademis	114
b) Praktis	115
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

1. Gambar 1 : Surat pengaduan KPI	9
2. Gambar 2 : Segitiga makna Charles Sanders Pierce	15
3. Gambar 3 : Kategori tipe tanda Charles Sanders Pierce	36
4. Tabel 1 : Tabel properti	53
5. Tabel 2 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 1	59
6. Tabel 3 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 2	66
7. Tabel 4 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 3	77
8. Tabel 5 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 4	84
9. Tabel 6 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 5	87
10. Tabel 7 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 6	91
11. Tabel 8 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 7	96
12. Tabel 9 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 8	101
13. Tabel 10 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 9	103
14. Tabel 11 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 10	106
15. Tabel 12 : Tabel Analisis <i>Scene</i> 11	110